

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang pasti memiliki emosi untuk mengungkapkan perasaannya. Emosi sering berubah-ubah seiring dengan kondisi hati seseorang. Emosi juga bisa muncul sebagai respons dalam situasi tertentu. Emosi merupakan perasaan yang muncul di dalam diri seseorang untuk mengungkapkan sesuatu atau sebagai respon dari situasi tertentu. Seseorang bisa menampilkan emosi tertentu untuk menunjukkan kondisi hatinya, seperti saat seseorang sedang bersedih maka bisa menunjukkan ekspresi menangis. Emosi menjadi salah satu hal yang penting di kehidupan manusia untuk mengekspresikan kondisi hati, jiwa, dan pikiran setiap individu. Setiap individu memiliki emosi yang berbeda-beda, ada yang bisa mengontrolnya dan ada yang tidak. Setiap individu juga memiliki cara tersendiri untuk meluapkan emosinya, baik itu berupa ucapan ataupun tindakan. Emosi tidak hanya terdapat di dalam diri seseorang saja, melainkan ada juga di karakter tokoh yang ada di sebuah karya sastra.

Emosi merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah karya sastra, karena dengan adanya emosi dapat membantu pembaca memahami isi cerita. Selain itu, emosi dapat mencerminkan karakter tokoh dan mengekspresikan pikiran tokoh dalam sebuah cerita. Emosi adalah gambaran dari perasaan makhluk hidup pada saat menghadapi berbagai kondisi. Emosi sangat berkaitan dengan ekspresi seseorang. Manusia bisa menggunakan ekspresi tertentu untuk mencerminkan emosinya. Misalnya jika seseorang dalam keadaan gembira, maka ekspresi yang ditunjukkan yaitu tersenyum. Ekspresi merupakan bentuk dari kondisi atau perasaan

dalam diri seseorang yang berupa visual (gambar dan simbol), *facial* (mata melebar, mengernyit, dsb), dan verbal (suara, batuk, dsb) dari ekspresi tersebut orang lain dapat mengenal emosi yang sedang dialami seseorang (Andari, 2019: 69).

Kajian sastra yang membahas mengenai emosi tokoh, yaitu kajian psikologi sastra. Kajian psikologi sastra merupakan salah satu ilmu yang membahas mengenai kepribadian dan perwatakan tokoh di dalam sebuah karya sastra. Psikologi sastra bisa digunakan untuk menganalisis tokoh-tokoh yang ada di dalam karya sastra dan perwatakannya. Menurut Endraswara (dalam Minderop, 2018: 2) psikologi sastra mempunyai peranan penting dalam karya sastra, karena terdapat beberapa keunggulan, yaitu *pertama*, psikologi sastra mengkaji lebih dalam mengenai perwatakan tokoh. *Kedua*, pendekatan ini dapat berguna bagi penulis atau peneliti mengenai masalah perwatakan. *Ketiga*, penelitian ini dapat membantu untuk menelaah karya sastra yang kental dengan masalah psikologis.

Terdapat beberapa jenis dalam karya sastra, salah satunya adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang berisikan tentang alur kehidupan manusia melalui tokoh rekaan sebagai hasil khayalan seorang penulis. Isi dari novel ini tidak hanya berisi tentang khayalan penulis, tetapi juga tiruan asli dari kehidupan seorang manusia yang menceritakan mengenai tingkah laku manusia, kepribadian manusia, dan kehidupan sehari-hari manusia. Oleh karena itu, karya sastra disebut dengan mimesis atau tiruan. Novel adalah salah satu karya sastra yang paling banyak diminati oleh seseorang, khususnya remaja, karena di dalam novel tersaji berbagai konflik, percintaan, pertentangan, dan terdapat pesan yang dapat pembaca petik dalam membaca sebuah novel. Novel tidak bisa dibaca dalam waktu yang singkat, karena ceritanya panjang serta alurnya yang kompleks. Hal tersebut sejalan dengan

pendapat Wahyuni, Kosasih (2012: 60) yang mengatakan bahwa novel merupakan karya imajinatif yang menceritakan masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Salah satu novel yang menceritakan mengenai berbagai emosi kejiwaan adalah novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks. Tokoh utama dalam novel tersebut memiliki berbagai emosi seperti emosi senang, sedih, marah, dan sebagainya. Ratna Dks merupakan penulis novel yang telah melahirkan beberapa karyanya, yaitu *Winter Hearts* (2013), *Benci Tapi Cinta* (2014), dan *Suami Untuk Istriku* (2014). Salah satu karyanya yang populer adalah novel berjudul “Aku Selalu Ada Untukmu” yang menceritakan tentang tokoh utama yang mengalami berbagai macam alur kehidupan yang pahit dari lingkungan sekitarnya. Tokoh utama tersebut mengalami tekanan dan menyimpan rasa amarah, kebencian kepada seseorang. Pada akhirnya, tokoh utama mencapai puncak kejayaan, tetapi setelah itu mengalami kematian. Novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks, memiliki tebal 256 halaman. Novel ini merupakan perkembangan dari cerita *Wattpad* dengan judul yang sama yaitu “Aku Selalu Ada Untukmu”.

Novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks ini memiliki dua tokoh utama. Tokoh utama dalam novel tersebut bernama Bening dan Dilla. Bening adalah seorang anak dari keluarga sederhana, ayahnya adalah seorang supir yang memiliki kebiasaan buruk yaitu perokok aktif dan ibunya tidak memiliki pekerjaan. Berbanding terbalik dengan Dilla, Ia adalah seorang jutawan yang bekerja sebagai bos disebuah perusahaan. Dilla memiliki dendam kepada Bening karena telah menipunya, sehingga Ia mencoba berbagai cara untuk menjatuhkan Bening. Pada

akhir cerita, dua tokoh utama tersebut saling jatuh cinta, tetapi salah satu tokoh utama mengalami kematian karena penyakit yang dideritanya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rizky Trylestari (2023) dengan judul *Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen Lelaki-Lelaki Tanpa Perempuan Karya Haruki Murakami: Kajian Psikologi Sastra*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rizky Trylestari dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang dikaji. Penelitian Rizky Trylestari menggunakan cerpen *Lelaki-Lelaki Tanpa Perempuan Karya Haruki Murakami* sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini menggunakan novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hoiriyah dkk (2022) dengan judul *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq (Perspektif David Krech)*. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hoiriyah dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang dikaji. Penelitian Hoiriyah menggunakan objek novel *Lima Bidadari yang Terusir* karya Albiee El Haq, sedangkan dalam kajian ini menggunakan objek novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks.

Alasan memilih novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna sebagai subjek penelitian karena novel tersebut belum pernah diteliti sebelumnya oleh siapapun, sehingga penelitian ini bersifat baru. Salah satu novel karya Ratna Dks ini pernah tenar di aplikasi *WattPad* pada tahun 2014 sehingga dikembangkan oleh penulisnya menjadi sebuah karya sastra novel yang banyak disukai oleh semua kalangan. Hal tersebut bisa dilihat dari persediaan novel yang laku terjual di aplikasi toko online. Selain itu, novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks ini merupakan satu-

satunya novel yang memiliki akhir cerita sedih atau tidak menyenangkan. Selanjutnya, dilihat dari segi isi, pada awal cerita novel telah menampilkan sebuah konflik yang dialami oleh tokoh utama dan menunjukkan salah satu emosinya. Adapun alasan memilih objek tokoh utama yang bernama Bening pada novel karena tokoh tersebut banyak mengalami hal-hal tragis dan memiliki berbagai macam emosi, sehingga perlu dilakukan kajian mengenai aspek kejiwaan pada tokoh utama yang bernama Bening. Kajian ini akan menelaah berbagai emosi yang dimiliki oleh tokoh utama bernama Bening dalam novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks dengan menggunakan teori klasifikasi emosi David Krech yang mencakup beberapa klasifikasi yaitu emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain.

Penelitian mengenai ekspresi emosional tokoh utama novel “Aku Selalu Ada Untukmu” ini juga penting dilakukan karena dengan menganalisis ekspresi emosional, dapat membantu pembaca memahami karakter utama pada tokoh, maksudnya dengan melihat bagaimana tokoh utama bereaksi pada berbagai situasi, pembaca bisa lebih mengetahui dan memahami sifat-sifat dari tokoh utama. Selain itu, dengan menganalisis ekspresi emosional, dapat membantu pembaca dalam memahami tema novel yang dibahas seperti ketulusan seseorang, persahabatan, dsb. Penelitian tentang ekspresi emosi juga dapat menunjukkan strategi komunikatif yang digunakan oleh tokoh dalam berinteraksi dengan orang lain. Misalnya, cara tokoh utama dalam menggunakan bahasa tubuh atau kata-kata untuk mengungkapkan perasaannya. Oleh karena itu, analisis emosional pada tokoh utama novel “Aku Selalu Ada Untukmu” tidak hanya memberikan gambaran

mengenai karakter tetapi juga membantu memahami lebih mendalam tentang tema novel tersebut serta bagaimana karakter tersebut berinteraksi secara emosional dengan lingkungannya dan orang di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel “Aku Selalu Ada Untukmu” Karya Ratna Dks?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi pada tokoh utama novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu khususnya pada ilmu psikologi sastra dan teori klasifikasi emosi. Selain itu, bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bahasa dan sastra, penelitian ini dapat memperkuat teori mengenai klasifikasi emosi terutama pada teori klasifikasi emosi yang dipaparkan oleh David Krech.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai psikologi sastra.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bandingan terhadap novel lain yang membahas mengenai aspek emosional pada tokoh, khususnya tokoh utama.

- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mempelajari ilmu psikologi sastra serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk menemukan ide baru demi kemajuan prodi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian bermanfaat untuk memfokuskan penelitian agar tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran pokok masalah. Tujuannya agar penelitian ini terarah dan menjawab pokok masalah yang dibahas. Penelitian ini berfokus pada pencarian klasifikasi emosi pada tokoh utama yang bernama Bening dalam novel “Aku Selalu Ada Untukmu” karya Ratna Dks. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori klasifikasi emosi David Krech, diantaranya: *pertama* emosi dasar yang meliputi rasa senang, marah, takut, dan sedih. *Kedua* emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor yang meliputi rasa sakit, jijik, dan kenikmatan. *Ketiga* emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yang meliputi perasaan sukses dan gagal, bangga dan malu, serta bersalah dan menyesal. *Keempat* emosi yang berhubungan dengan orang lain yang meliputi rasa cinta dan benci.

1.6 Definisi Istilah

1) Emosi

Emosi merupakan luapan perasaan senang, sedih, frustrasi, yang dialami oleh setiap manusia.

2) Tokoh

Tokoh merupakan pemeran atau pelaku yang ada di sebuah cerita novel yang memiliki sifat atau watak berbeda.

3) Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang memainkan peran penting dan menjadi fokus utama di dalam sebuah cerita.

4) Novel

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan mengenai kehidupan manusia.